



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2025

**DINAS PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah - Nya, akhirnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja, yang disusun dalam rangka untuk meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2025 dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 – 2026 yang merupakan penguatan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Kinerja. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja dengan memperhatikan hasil kinerja di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sehingga laporan ini bisa memberikan masukan bagi penyusunan rencana kegiatan dan peningkatan kinerja mendatang agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan dimasa mendatang. Dengan demikian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing di bidang pariwisata kepemudaan dan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Kedudukan Tugas dan Fungsi	I-3
1.2 Struktur Organisasi.....	I-5
1.3 Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana.....	I-8
1.4 Isu Aktual.....	I-14
1.5 Sistematika Penyusunan.....	I-14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	II-1
2.1 Rencana Strategis 2021-2026.....	II-1
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	II-10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
3.1 Capain kinerja organisasi.....	III-2
3.2 Realisasi Anggaran.....	III-47
BAB IV PENUTUP.....	IV-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana.....	I-9
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2025	II-4
Tabel 2.2	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026.....	II-7
Tabel 2.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.....	II-12
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	III-3
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025.....	III-4
Tabel 3.3	Capaian Sasaran Strategis.....	III-6
Tabel 3.4	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025.....	III-7
Tabel 3.5	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	III-18
Tabel 3.6	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.....	III-22
Tabel 3.7	Perbandingan Realisi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional.....	III-23
Tabel 3.8	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Disparpora Tahun 2025.....	III-46
Tabel 3.9	Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Disparpora yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2025.....	III-48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi	I-7
------------	---------------------------------	-----

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan.

Berikut Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2025 ;

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	44,95	44,97	100
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	54,74	54,75	100
Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	20	31	155
Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	52,26	57,7	110
Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	77,49	74,55	96
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.031.163	1.064.287	103
Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	4,7	5,88	125

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 ini memuat laporan capaian kinerja dari sasaran yang diwujudkan pada tahun 2025. Sasaran dimaksud adalah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Perubahan (RENSTRA) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 – 2026. Renstra tersebut merupakan pedoman perencanaan pembangunan jangka menengah yang menjadi tolok ukur kinerja perangkat daerah dalam melaksanakan amanat yang telah diberikan oleh masyarakat Kabupaten Tasikmalaya melalui RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026.

LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 ini memiliki dua fungsi utama. Pertama, sebagai laporan akuntabilitas kinerja yang merupakan sarana bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder terkait. Kedua, LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 merupakan sumber informasi bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 harus dapat memenuhi pengguna baik internal maupun eksternal.

Secara garis besar, LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2025. Rencana kinerja tahun 2025 dan perjanjian kinerja tahun 2025

sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 – 2026. Sementara itu, capaian kinerja merupakan hasil realisasi seluruh program dan kegiatan selama tahun 2025 yang memang diarahkan bagi pemenuhan target yang ditetapkan tahun 2025.

Mengacu pada rencana kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025, Dari 7 (tujuh) indikator kinerja utama, terdapat 1 (satu) indikator yang tidak tercapai dan 6 (enam) indikator sudah sesuai target. Hal ini menggambarkan capaian yang baik dalam pelaksanaan pencapaian kinerja tahun 2025.

Secara menyeluruh, diinformasikan bahwa kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya tahun 2025 terkategori cukup. Oleh karena itu, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Daerah Kabupaten Tasikmalaya harus terus membenahi kinerjanya kendati telah menunjukkan keberhasilan dengan berbagai indikator yang terukur namun tidak berarti tugas Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya telah selesai sampai disitu. Masih ada kendala-kendala administrasi dan teknis yang harus terus dicari jalan keluar demi mewujudkan *Good Governance*.

BAB I

PENDAHULUAN

Secara teoritis, birokrasi Pemerintahan memiliki tiga fungsi utama, yaitu; Fungsi Pelayanan berhubungan dengan unit organisasi pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat (public service), Fungsi Pembangunan yang berhubungan dengan unit organisasi pemerintahan yang menjalankan salah satu bidang tugas tertentu disektor pembangunan (development function) dan fungsi pemerintahan umum, berhubungan dengan rangkaian kegiatan organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas-tugas pemerintahan umum (regulation and function), termasuk di dalamnya menciptakan dan memelihara ketentraman dan ketertiban.

Ketiga fungsi birokrasi pemerintahan tersebut, menunjukkan bahwa pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah, cakupannya sangat luas yaitu pelayanan yang menghasilkan public good, seperti jalan, jembatan, pasar dan lain lain, dan pelayanan yang menghasilkan peraturan perundang-undangan atau kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat (fungsi regulasi), seperti perizinan dan lain-lain. Dengan demikian, terdapat 3 unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu unsur pertama, adalah organisasi pemberi (penyelenggara) pelayanan yaitu Pemerintah Daerah, unsur kedua, adalah penerima layanan (pelanggan) yaitu orang atau masyarakat atau organisasi yang berkepentingan, dan unsur ketiga, adalah kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah untuk

mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan Kepala Daerah dalam rangka mencapai Misi Daerah secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagaimana Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 39 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga serta tugas pembantuan. Dinas pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mempunyai tanggung jawab dan kewenangan melaksanakan pembangunan dibidang pariwisata pemuda dan olahraga. Dimana kebijakan pembangunan tersebut tetap mengcau dan berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Tasikmalaya dan setiap tahunnya selalu mengikuti serta menyesuaikan dengan kondisi APBD Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam mengukur kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditentukan sebelumnya, selain itu penyusunan LKIP juga merupakan media untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan selama satu tahun. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya tahun 2025 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga;
2. Mendorong Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga untuk meningkatkan kinerjanya;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat

1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang keberadaanya didasarkan kepada Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021

tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

a. Kedudukan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya paragraf 1 pasal 45 menerangkan bahwa:

1. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
2. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Dalam Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya, pada paragraf 3 pasal 47 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagaimana dimaksud dalam pasal 45 ayat (1) mempunyai tugas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga serta tugas pembantuan.

c. Fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 pada Paragraf 4 Pasal 48 menyebutkan bahwa dalam menyelenggarakan tugas pokok,

sebagaimana dimaksud dalam pasal 47. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
- c. pelaksanaan evaluasi, pelaporan bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata, bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2 Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan fungsi Perangkat Daerah pada paragraf 2 pasal 46 terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan;
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional;
- c. Bidang pariwisata, terdiri atas:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri atas:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Kepemudaan, terdiri atas:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Olahraga, terdiri atas:

1) Kelompok Jabatan Fungsional;

g. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mempunyai Struktur Organisasi terdiri dari Kepala Dinas dan dibantu Sekretariat dan 4 Bidang serta 3 Sub Bagian, UPT, serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya tergambar dalam bagan sebagai berikut:

1.3 Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana pelayanan serta unit usaha yang masih operasional.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja dan perkembangan suatu organisasi. Untuk itu, perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang memperhatikan berbagai aspek seperti aspek pengembangan dan pelatihan, pembelajaran, motivasi, dan lainnya. Dengan pengelolaan sumber daya manusia secara optimal, maka akan memberikan manfaat bagi suatu organisasi. Berdasarkan pada data per 31 Desember 2025, jumlah pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga keseluruhan berjumlah 45 orang. Dilihat berdasarkan golongan, maka sebagian besar pegawai merupakan pegawai golongan III yakni 33 orang, disusul pegawai golongan II yakni 4 orang dan 8 orang pegawai golongan IV. Secara rinci jumlah pegawai menurut jenis golongan ditampilkan pada tabel berikut:

1. Menurut Golongan dan Kepangkatan

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Menurut golongan dan kepangkatan

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah
1	Golongan	Golongan I	-
		Golongan II	4
		Golongan III	33
		Golongan IV	8
TOTAL			45
No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah
1	Eselon	II	1
		III	5
2	Fungsional		7
3	Pelaksana		32
TOTAL			45

2. Menurut Pendidikan

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan

No	Rincian	Jumlah
1	S2	8
2	S1	24
3	D3	2
4	SMA	11
TOTAL		45

3. Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1.3
Jumlah pegawai menurut jenis kelamin

No.	Uraian	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Dinas	1	0	1
2	Sekretariat	6	6	12
3	Bidang Pariwisata	11	4	15
4	Bidang Ekonomi Kreatif	3	-	3
5	Bidang Kepemudaan	5	1	5
6	Bidang Olahraga	5	2	8
Jumlah		31	14	45

b. Sarana Prasarana

Banyak parameter yang dapat dijadikan tolok ukur kinerja, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif termasuk penilaian masyarakat terhadap fenomena baik buruknya pelayanan. Potensi dan kondisi sektor Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya beserta sarana pendukungnya meliputi:

- a. Tanah, Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya termasuk destinasi pariwisata yang dikelola dan kendaraan bermotor sebagai penunjang operasional pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya di lapangan dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Daftar Inventaris Aset

Tabel 1.4
Daftar Inventaris Aset

No	Jenis Aset	Jumlah Nilai Aset
1	KIB A (TANAH)	10.722.149.866,00
2	KIB B (PERALATAN DAN MESIN)	2.859.210.916,00
3	KIB C (GEDUNG & BANGUNAN)	51.159.575.617,26
4	KIB D (JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN)	4.564.048.415,00
5	KIB E (ASET TETAP LAINNYA)	244,606,609,00
6	KIB F (KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan)	5.842.415.000,00

2. Fasilitas Kerja

Tabel 1.5
Peralatan dan Mesin

No	Sarana Kerja	Vol	Satuan	Kondisi	Kebutuhan
1	2	3	4	5	6
A	KOMPUTER	40	Unit	Baik	Terpenuhi
1	- P.C Unit	8	Unit	Baik	Belum terpenuhi
2	- Laptop	19	Unit	Baik	Terpenuhi
3	- Printer (Peralatan Personal Komputer)	13	Unit	Baik	Terpenuhi
B	PERALATAN OLAHRAGA	54	Unit	Baik	Terpenuhi
1	- Peralatan Permainan lainnya	53	Unit	Baik	Belum terpenuhi
2	- Peralatan Olahraga Air lainnya	1	Unit	Baik	Belum terpenuhi
C	ALAT ANGKUTAN	29	Unit	Baik	Terpenuhi
1	- Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	6	Unit	Baik	Terpenuhi
2	- Sepeda Motor	18	Unit	Baik	Belum Terpenuhi
3	- Perahu Penumpang	7	Unit	Baik	Terpenuhi
D	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	2	Unit	Kurang Baik	Belum Terpenuhi

No	Sarana Kerja	Vol	Satuan	Kondisi	Kebutuhan
1	- Betel, Seter, Drip, Dreg, Sneper	1	Unit	Kurang Baik	Belum Terpenuhi
2	- Global Positioning System	1	Unit	Kurang Baik	Belum Terpenuhi
E	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	183	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
1	- Lemari Besi/Metal	5	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
2	- Lemari Kayu	7	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
3	- Alat Penghancur Kertas	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
4	- Mesin Absensi	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
5	- Alat Sidik Jari	1	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
6	- Meja Rapat	1	Buah	Cukup Baik	Terpenuhi
7	- Tempat Tidur Kayu	17	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
8	- Kasur/Spring Bed	8	Buah	Baik	Terpenuhi
9	- Bangku Tunggu	5	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
10	- Sofa	7	Buah	Kurang Baik	Terpenuhi
11	- Mesin Pemootong Rumput	8	Buah	Baik	Terpenuhi
12	- Lemari Es	1	Buah	Cukup Baik	Belum Terpenuhi
13	- A.C. Window	9	Buah	Baik	Belum Terpenuhi
14	- Radio	1	Buah	Rusak Berat	Terpenuhi
15	- Televisi	6	Unit	Sangat Baik	Belum Terpenuhi
16	- Loudspeaker	4	Buah	Baik	Terpenuhi
17	- Sound System	1	Buah	Baik	Terpenuhi
18	- Mic Conference	1	Buah	Baik	Terpenuhi
19	- Dispenser	7	Buah	Baik	Terpenuhi
20	- Mimbar/Podium	2	Buah	Baik	Terpenuhi
21	- Handy Cam	1	Buah	Baik	Terpenuhi
22	- Gordyin/Kray	15	Buah	Baik	Terpenuhi
23	- Alat Rumah Tangga Lain-lain	62	Buah	Baik	Terpenuhi
24	- Alat Pemadam/Portable	2	Buah	Baik	Terpenuhi
25	- Meja Kerja Pejabat Eselon IV	15	Buah	Baik	Terpenuhi
26	- Meja Kerja Pejabat lain-lain	6	Buah	Baik	Terpenuhi
27	- Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon	14	Buah	Baik	Terpenuhi
28	- Running Text/Papan Nama Bergerak	1	Buah	Baik	Terpenuhi

No	Sarana Kerja	Vol	Satuan	Kondisi	Kebutuhan
29	- Kursi Ruang Tunggu	3	Buah	Baik	Terpenuhi
30	- Meja Counter	3	Buah	Baik	Terpenuhi
31	Rak Arsip	2	Buah	Baik	Terpenuhi
F	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	14	Buah	Baik	Terpenuhi
1	- Audio Mixing Console	1	Buah	Baik	Terpenuhi
2	- Microphone/Wireless MIC	1	Buah	Baik	Terpenuhi
3	- Power Amplifier	1	Buah	Baik	Terpenuhi
4	- Lensa Kamera	1	Buah	Baik	Terpenuhi
5	- Layar Film/Projector	5	Buah	Baik	Terpenuhi
6	- Alat Studio Video Lainnya	2	Buah	Baik	Terpenuhi
7	- Telephone (PABX)	1	Buah	Baik	Terpenuhi
8	- Facsimile	1	Buah	Baik	Terpenuhi
9	- Kamera DSLR	1	Buah	Baik	Terpenuhi
G	ALAT LABORATORIUM	1	Buah	Baik	Terpenuhi
1	- Generator Set(Lab Scale)	1	Buah	Baik	Terpenuhi
H	ALAT PERSENJATAAN	1	Buah	Baik	Terpenuhi
1	- Alat Khusus SAR (Search And Resque)	1	Buah	Baik	Terpenuhi
I	RAMBU TIDAK BERSUAR	52	Buah	Baik	Terpenuhi
1	- Rambu-Rambu	52	Buah	Baik	Terpenuhi
J	RAMBU BERSUAR	1	Buah	Baik	Terpenuhi
1	- Sirene	1	Buah	Baik	Terpenuhi

3. Destinasi Pariwisata/Mess yang dikelola

Tabel 1.6
Destinasi Pariwisata/Mess yang dikelola

No	Nama Objek Wisata/Mess	Tanah	Gerbang/Pos	
		Status	Ada	Tidak Ada
1	Cipanas Cipacing	Milik Pemda	√	
2	Cipanas Galunggung	Milik Pemda	√	
3	Situ Sanghyang	Tanah Milik Negara	√	
4	Lokasi Khas Ziarah Pamijahan	Tanah Milik Perorangan	√	

No	Nama Objek Wisata/Mess	Tanah	Gerbang/Pos	
		Status	Ada	Tidak Ada
5	Pantai Pasanggrahan Cipatujah	Tanah Milik Negara	√	
6	Pantai Sindangkerta	Tanah Milik Negara	√	
7	Mess Mutiarasari	Milik Pemda	√	
8	Pantai Karangtawulan Cikalong	Milik Pemda	√	

1.4 Isu Aktual

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya periode Tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam bidang sosial dan ekonomi;
2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga Kabupaten Tasikmalaya;
3. Masih belum optimalnya kinerja perangkat daerah;
4. Masih rendahnya peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah.

1.5 Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyajian LKIP Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 berpedoman pada sistematika Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah serta berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 113 Tahun 2016 sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi. Pendahuluan berisi:

- 1.1 Kedudukan tugas pokok dan fungsi;
- 1.2 Struktur organisasi;
- 1.3 Aspek Kepegawaian dan sarana prasarana;
- 1.4 Isu aktual;
- 1.5 Sistematika penyusunan.

2 BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan.

3 BAB III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian kinerja organisasi pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun yang lalu;
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang

terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional;
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

3.2 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4 BAB IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

5 Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2021-2026

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mempunyai fungsi sebagai perumusan teknis mengenai Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Bidang Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga diharapkan dapat menjadi dasar arah pelaksanaan kinerja yang akan dikembangkan dan hendak dicapai dalam lima tahun ke depan.

Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai serta merupakan salah satu perangkat dasar pengukuran kinerja atas pelayanan yang diberikan pada masyarakat di bidang pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Tasikmalaya. Sebagai implementasi setiap tahunnya maka Rencana Strategis (Renstra) dijabarkan kembali menjadi Rencana Kerja (Renja) yang menjadi dasar/ acuan kinerja tahunan.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, bahwa dalam rangka menentukan arah kebijakan pembangunan SKPD, maka setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menyusun dokumen Rencana Strategis. Sejalan dengan hal diatas maka Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Tasikmalaya menyusun Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 yang berisi tentang : Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi dan kebijakan.

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsinya, secara kolektif, menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan. Tujuan organisasi mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua sasaran, kebijakan, program dan kegiatan organisasi dalam melaksanakan misinya. Sebab itu tujuan harus dapat menjadi dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor kunci keberhasilan, maka disusun tujuan strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yaitu :

1. Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan daerah;
2. Meningkatkan potensi olahraga daerah;
3. Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah

b. Sasaran

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian outcome program Perangkat Daerah. Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tujuan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam kurun waktu tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi;

2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan;
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif.

Tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel sebagai berikut ini:

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke-					Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke	Target Akhir Periode Renstra
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tujuan 1 : Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan daerah		Indikator Tujuan 1 : Tingkat Capaian Partisipasi Pemuda dalam Agenda Pembangunan	%	46,4	49,07	49,01	49,8	49,86	48,5	48,5
		Sasaran 1.1 : Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	Indikator Sasaran 1.1.1 : Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	41,36	42,51	42,39	44,95	44,97	42,5	42,5
			Indikator Sasaran 1.1.2 : Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	51,56	55,63	55,64	54,74	54,75	54,5	54,5
2	Tujuan 2 : Meningkatkan potensi olahraga daerah		Indikator Tujuan 2 : Persentase Pelaksanaan Peningkatan Potensi Olahraga Daerah	%	100	100	100	100	100	100	100
		Sasaran 2.1 : Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Indikator Sasaran 2.1.1 : Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	43	156	130	52	31	140	140
			Indikator Sasaran 2.1.2 : Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	43,44	43,49	52,26	59,5	57,7	42	42

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke-					Target Kinerja Tujuan/Sasaran Tahun Ke	Target Akhir Periode Renstra
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Tujuan 3 : Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah		Indikator Tujuan 3 : Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Rp	6.121.720.501	8.323.521.005	11.668.515.299	12.372.290.170	12.372.290.170	7.544.486.804	7.544.486.804
	Sasaran 3.1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah		Indikator Sasaran 3.1.1 : Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	36,3	32,18	66,41	77,49	74,55	50,9	50,9
	Sasaran 3.2 : Meningkatnya kunjungan wisatawan		Indikator Sasaran 3.1.2 : Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	590.908	726.021	783.115	1.031.163	1.064.287	1.680.152	1.680.152
	Sasaran 3.3 : Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif		Indikator Sasaran 3.1.3 : Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	-	1,26	2,50	2,71	5,88	5,61	5,61

c. Strategi

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya mengacu kepada strategi dan arah kebijakan jangka menengah daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026. Adapun strategi dan arah kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2.2

**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan daerah	Sasaran 1.1 Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	Strategi 1.1.1 Mengembangkan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Arah Kebijakan 1.1.1.1 Peningkatan daya saing pemuda melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah
			Arah Kebijakan 1.1.1.2 Pelaksanaan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader dengan optimal
		Strategi 1.1.2 Mengembangkan Kapasitas Kepramukaan	Arah Kebijakan 1.1.2.1 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan optimal
Meningkatkan prestasi olahraga Kabupaten Tasikmalaya	Sasaran 2.1 Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional	Strategi 2.1.1-2 Mengembangkan Daya Saing Keolahragaan	Arah Kebijakan 2.1.1-2.1 Peningkatan daya saing olahraga melalui Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah
			Arah Kebijakan 2.1.1-2.2 Menyelenggarakan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah
			Arah Kebijakan 2.1.1-2.3 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi
	Sasaran 2.2 Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga	Arah Kebijakan 2.1.1-2.4 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Arah Kebijakan 2.1.1-2.5 Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah	Sasaran 3.1 Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Strategi 3.1.1 Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Arah Kebijakan 3.1.1.1 Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
			Arah Kebijakan 3.1.1.2 Peningkatan kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
			Arah Kebijakan 3.1.1.3 Peningkatan kualitas Administrasi
			Arah Kebijakan 3.1.1.4 Peningkatan kualitas Administrasi
			Arah Kebijakan 3.1.1.5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sesuai kebutuhan
			Arah Kebijakan 3.1.1.6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
			Arah Kebijakan 3.1.1.7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan
			Sasaran 3.2 Meningkatkan kunjungan wisatawan
	Arah Kebijakan 3.2.1.2 Peningkatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata		
	Arah Kebijakan 3.2.1.3 Peningkatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata		
	Arah Kebijakan 3.2.1.4 Optimalisasi Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah		
	Arah Kebijakan 3.2.1.5 Peningkatan pariwisata lokal berbasis desa dan kawasan		
	Arah Kebijakan 3.2.1.6		

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Identifikasi obyek wisata yang memiliki keunggulan karakter lokal belum dan sedang berkembang
			Arah Kebijakan 3.2.1.7 Perbaikan sarana pendukung aksesibilitas interkoneksi antar obyek wisata yang bisa ditempuh dalam trip sehari
			Arah Kebijakan 3.2.1.8 Pengembangan Desa Wisata pintar berbasis karakter lokal didukung promosi e-commerce
			Arah Kebijakan 3.2.1.9 Pengembangan Desa Wisata & Roadmap Pemulihan Destinasi Wisata
		Strategi 3.2.2 Optimalisasi Pemasaran Pariwisata	Arah Kebijakan 3.2.2.1 Peningkatan Pemasaran Pariwisata Dalam Negeri melalui pemanfaatan teknologi informasi
	Sasaran 3.3 Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Strategi 3.3.1 Mengembangkan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Arah Kebijakan 3.3.1.1 Penyediaan Prasarana Ekonomi Kreatif
Arah Kebijakan 3.3.1.2 Optimalisasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif			
Strategi 3.3.2 Mengembangkan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		Arah Kebijakan 3.3.2.1 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
		Arah Kebijakan 3.3.2. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	

d. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam

rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu. Sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui program-program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya sesuai tugas dan fungsinya. Adapun Program tersebut dapat adalah berikut:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan;
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
6. Program Pemasaran Pariwisata;
7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan, yang berupa pernyataan komitmen oleh pimpinan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, hal ini sangat penting karena merupakan bentuk komitmen untuk pencapaian target yang diinginkan serta proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik,

sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan dari penyusunan Perjanjian Kinerja antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar reevaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan pengawasan atas pengembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Berikut ini adalah Sasaran Strategis dan IKU Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, berdasarkan kontrak kinerja yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh Kepala

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya untuk Tahun 2025:

Tabel 2.3
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	44,95 %
	1.2 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	54,74 %
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	2.1 Tingkat Prestasi Olahraga	20 Medali
	2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	52,26 %
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	3.1 Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	77,49
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Jumlah kunjungan wisatawan	1.031.163 Orang
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	5.1 Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	4,7 %

Indikator sasaran dapat dihitung sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100$$

2. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16–30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Total organisasi pemuda yang ada}} \times 100$$

3. Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga dihitung dari atlet yang mendapatkan prestasi dari ajang skala daerah, nasional dan internasional dengan metode pengumpulan data dan survey.
4. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dihitung melalui pengumpulan data dan survey angka partisipasi masyarakat berolahraga.
5. Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah diperoleh melalui capaian indeks reformasi birokrasi perangkat daerah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, verifikasi dan validasi oleh Tim Internal dari Kabupaten Tasikmalaya dan Tim Eksternal dari Provinsi Jawa Barat.
6. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, dengan metode pengumpulan data dan survey.
7. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah produk Ekraf (tahun } n) - \text{jumlah produk ekraf (tahun } n-1)}{\text{Jumlah produk ekraf (tahun } n-1)} \times 100$$

Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Penjelasan		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	44,95	Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100$	Dinas Pariwisata, pemuda dan Olahraga
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	54,74	Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	$\frac{\text{Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Total organisasi pemuda yang ada}} \times 100$	Dinas Pariwisata, pemuda dan Olahraga
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	20	Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	Dihitung dari atlet yang mendapatkan prestasi dari ajang skala nasional dan internasional dengan metode pengumpulan data dan survey	Dinas Pariwisata, pemuda dan Olahraga

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Penjelasan		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	olahraga daerah	Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	52,26	Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	Dihitung melalui pengumpulan data dan survey yang dilakukan oleh Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga (SP3OR)	Tenaga Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga (SP3OR) Provinsi Jawa Barat
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Point	77,49	Berdasarkan amana Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan PermenPAN RB Nomor 86 Tahun 2020 tentang Pedoman	Hasil evaluasi, verifikasi dan validasi oleh Tim Internal dari Kabupaten Tasikmalaya dan Tim Eksternal dari Provinsi Jawa Barat	Bagian Organisasi Setda dan Inspektorat

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Penjelasan		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA
					Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi		
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	1.031.163	Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	Dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, dengan metode pengumpulan data dan survey	Dinas Pariwisata, pemuda dan Olahraga
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	4,70	Sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017	$\frac{\text{Jumlah produk Ekraf (tahun } n) - \text{jumlah produk ekraf (tahun } n-1)}{\text{Jumlah produk ekraf (tahun } n-1)} \times 100$	Dinas Pariwisata, pemuda dan Olahraga

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan media untuk menguraikan hasil pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai keberhasilan, kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya untuk lebih meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya, baik mengenai uraian rencana pencapaian kinerja atau target dan kemudian mengukur realisasinya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini tidak hanya sekedar melaporkan capaian kinerja semata melainkan juga sebagai media untuk mengontrol ada/tidaknya benefit atau keuntungan dari hasil program kegiatan yang dilaksanakan serta ada tidaknya korelasi antara besarnya pendanaan yang telah diserap SKPD dengan nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Pengukuran Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dan capaian realisasi pada setiap indikator kinerja utama (IKU).

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya yang di buat sesuai ketentuan yang dibuat sesuai ketentuan yang telah diamanatkan.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran dan penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen RENSTRA 2021-2026 maupun Rencana Kinerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja 2025 dan Indikator Kinerja Utama RENSTRA 2021-2026.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah diperjanjikan. Pada pembahasan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 ini ada 2 aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Capaian Kinerja;
2. Realisasi Anggaran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan dipergunakan skala penilai disertai makna dari nilai tersebut, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	>100 %	Baik Sekali	
2	75 % s.d. 100 %	Baik	
3	55 % s.d. 74 %	Cukup	
4	< 55 %	Kurang	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara keseluruhan Target kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2025, dari 7 (tujuh) indikator Kinerja untuk 5 (lima) sasaran, 6 (enam) indikator kinerja dinyatakan “baik sekali” yaitu capaiannya $\geq 100\%$ dan 1 (satu) indikator kinerja dengan predikat “cukup” dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan
Olahraga Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	44,95	44,97	100
Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	54,74	54,75	100
Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	20	31	155
Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	52,26	57,7	110
Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	77,49	74,55	96
Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.031.163	1.064.287	103
Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	4,7	5,88	110

A. Analisis Capaian Kinerja

Salah satu cara untuk mengukur kinerja organisasi guna menggambarkan tugas dan fungsi organisasi dengan proporsional adalah menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan alat ukur pencapaian sasaran strategi yang telah ditetapkan suatu organisasi.

Analisis capaian indikator kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja sasaran strategis, analisis dilakukan dengan mengaitkan kemungkinan dengan capaian Renstra tahun 2025. Analisis capaian indikator kinerja sesuai dengan Sasaran pada Misi Pertama dan Kedua RPJMD Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021-2026 yaitu **“Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah”**; serta **“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata.”**

Berikut hasil analisis terhadap 3 (Tiga) sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya dengan 7 (tujuh) indikator sasaran sebagai alat untuk mewujudkan tujuan strategis pada akhir Renstra, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Realisasi capaian Indikator Kinerja berikut ini:

Tabel 3.3
Capaian Sasaran Strategis

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Tercapai/Tidak	Target Akhir Renstra	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	42,51	104	42,39	103	44,95	108	44,97	100	Tercapai	42,5	
2	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	55,63	105,9	55,64	104,9	54,74	102	54,75	100	Tercapai	54,5	
3	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	156	130	130	1300	52	346	31	155	Tercapai	140	
4	Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	43,49	127,9	52,26	145	59,5	156,6	57,7	110	Tercapai	42	
5	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	32,18	64,23	66,41	132	77,49	153	74,55	96	Tidak Tercapai	50,9	
6	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	726.021	48,63	783.115	50,93	1.031.163	65	1.064.287	103	Tercapai	1.680.152	
7	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	1,26	100	2,5	100	3,7	101	5,88	110	Tercapai	5,61	

Sumber : Data Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Tasikmalaya Tahun 2021-2026

B. INDIKATOR KINERJA

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.4

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	44,95 %	44,97 %	100 %
	1.2 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	54,74 %	54,75 %	100 %
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	2.1 Tingkat Prestasi Olahraga	20 medali	31 medali	155 %
	2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	52,26 %	57,7 %	110 %
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	3.1 Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	77,49	74,55	96 %
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Jumlah kunjungan wisatawan	1.031.163 orang	1.064.287 orang	103 %
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	5.1 Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	4,7 %	5,88 %	110 %

1. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam perkembangan dan pembangunan bangsa sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan. Tujuan pembangunan akan bisa tercapai dengan pemuda sebagai salah satu aktor memiliki akhlak mulia, sehat, tangguh, cerdas, mandiri dan profesional.

Undang-undang nomor 40 tentang Kepemudaan menjelaskan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh tahun). Pembangunan kepemudaan yang meliputi proses memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan kepemudaan dapat dilakukan dengan penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan pemuda.

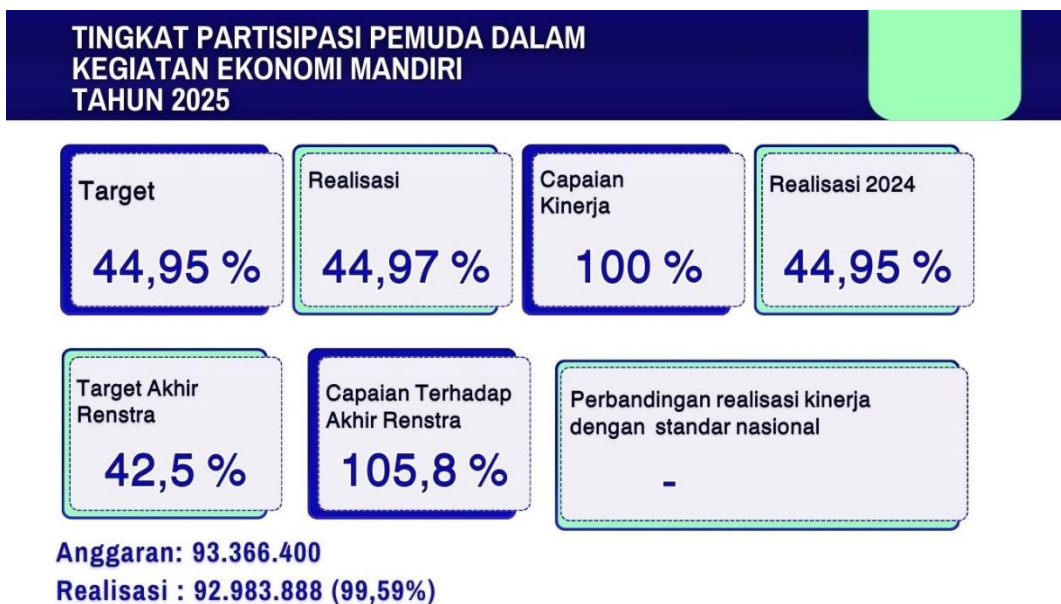
Penyadaran pemuda dilakukan untuk memahami dan menyikapi perubahan lingkungan. Sedangkan pemberdayaan pemuda adalah kegiatan untuk membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Fasilitasi kepemudaan dapat juga dilakukan dengan pengembangan kepemimpinan dan pengembangan kewirausahaan untuk menggali

potensi keterampilan pemuda dan mendorong kemandirian berusaha.

Keberhasilan fasilitasi kepemudaan salah satunya dapat dilihat melalui indikator tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri yang dapat dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (16–30 tahun) yang berwirausaha di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (16–30 tahun) di kabupaten/kota}} \times 100$$

$$= \frac{208.561}{463.763} \times 100 = 44,97 \%$$



2. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan Dan Organisasi Kemasyarakatan

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0059 Tahun 2013 tentang pengembangan kepemudaan menjalsakan bahwa organisasi kepemudaan adalah wadah

pengembangan potensi pemuda. Organisasi kepemudaan berperan aktif dalam pengembangan kepemimpinan pemuda untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Peran organisasi kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pengaderan secara rutin, melaksanakan pergantian secara demokratis, melaksanakan kegiatan pengembangan kepemimpinan pemuda, mengikuti berbagai kegiatan forum kepemimpinan pemuda serta melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam pengembangan kepemimpinan pemuda.

Peraturan daerah Kabupaten Tasikmalaya nomor 2 tahun 2021 tentang pelayanan kepemudaan menjelaskan bahwa pelayanan penyadaran kepada pemuda diselenggarakan kepada perseorangan, organisasi kepemudaan dan/atau komunitas pemuda. Organisasi kepemudaan dan komunitas pemuda meliputi organisasi kepemudaan dan/atau komunitas pemuda pelajar, santri atau mahasiswa serta organisasi kepemudaan dan/atau komunitas pemuda non pelajar, non santri atau non mahasiswa.

Pelaksanaan pelayanan kepemudaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilakukan dalam bentuk pemberdayaan dan pengembangan. Pelayanan pemberdayaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk peningkatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan dan

budaya lokal, peningkatan kualitas organisasi serta kaderisasi.

Pelayanan pengembangan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk penumbuhkembangan kemandirian organisasi, pendampingan pendirian dan pembentukan. Selain itu, dapat dilakukan dengan pengembangan kapasitas dan pendampingan kemitraan.

Organisasi kepemudaan dapat dibentuk berdasarkan kesamaan asas, agama, ideologi, minat, bakat atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan. Organisasi kepemudaan dapat dibentuk dalam ruang lingkup kepelajaran, kemahasiswaan dan kepesantrenan. Organisasi kepemudaan berfungsi untuk mendukung kepentingan pembangunan dan kemajuan daerah, memberdayakan potensi serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan.

Selain itu organisasi kepemudaan memiliki persyaratan harus mempunyai keanggotaan, kepengurusan, tata laksana kesekretariatan dan keuangan, anggaran dasar serta anggaran rumah tangga. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang membidangi urusan kepemudaan telah melakukan pendampingan dan inventarisasi kepada organisasi kepemudaan. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan

organisasi kemasyarakatan dihitung dengan formula

=

$$\frac{\text{Jumlah pemuda (umur 16–30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda (umur 16–30 tahun) di Kabupaten/Kota}} \times 100$$

$$= \frac{253.912}{463.763} \times 100 = 54,75 \%$$

TINGKAT PARTISIPASI PEMUDA DALAM ORGANISASI KEPEMUDAAN DAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN TAHUN 2025



Anggaran: 2.842.109.500

Realisasi : 2.841.630.500 (99,98%)

3. Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga

UU No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan dan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Olahraga menyatakan tanggung jawab pemerintah untuk memajukan prestasi olahraga nasional dengan memberikan dukungan pembinaan bagi para atlet yang punya potensi untuk berprestasi.

Prestasi olahraga merupakan salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara

di tingkat internasional. Prestasi olahraga harus dikembangkan secara berjenjang dari usia anak-anak sampai dewasa serta berjenjang dari prestasi di tingkat daerah, nasional sampai internasional.

“Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga dapat dilihat dari perolehan medali atlet yang ikut serta dalam pertandingan skala daerah, nasional dan internasional. Indikator kinerja tingkat prestasi olahraga dihitung dengan metode pengumpulan data dan survey.”.

Tingkat Prestasi Olahraga = 31 medali



Dari target 20 medali pada tahun 2025, atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil mendapatkan 31 medali yang diperoleh dari ASEAN Para Games XIII, Polytron Indonesia Para Badminton, Peparpenas XI, Kejurnas Muaythai NTB, Kejurnas Sumatra Cup Prix, Kejurnas LFN HP969 Championships, Youth Racing

Champ 2025 dan Merdeka BMX Yogya 2025. Dengan rincian 10 medali diperoleh pada event nasional dan 21 medali didapat pada event tingkat internasional.

4. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Olahraga dapat memberikan manfaat baik secara fisik maupun secara mental. Olahraga dapat memberikan dampak secara langsung kepada kesehatan, kesenangan dan kebugaran fisik. Kesehatan mengacu baik kesehatan secara fisik maupun mental. Olahraga juga dapat memberikan kontribusi secara ekonomi bagi masyarakat. Olahraga memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara industri, baik industri olahraga itu sendiri maupun industri pariwisata olahraga.

Potensi yang terdapat dalam bidang olahraga tersebut terus diupayakan untuk diwujudkan. Salah satunya dilakukan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dihitung melalui pengumpulan data dan survey yang dilakukan oleh Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga (SP3OR) untuk mengetahui angka partisipasi masyarakat berolahraga.

**Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga =
57,7 %**

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT BEROLAHRAGA
TAHUN 2025**



Anggaran: 5.580.812.600

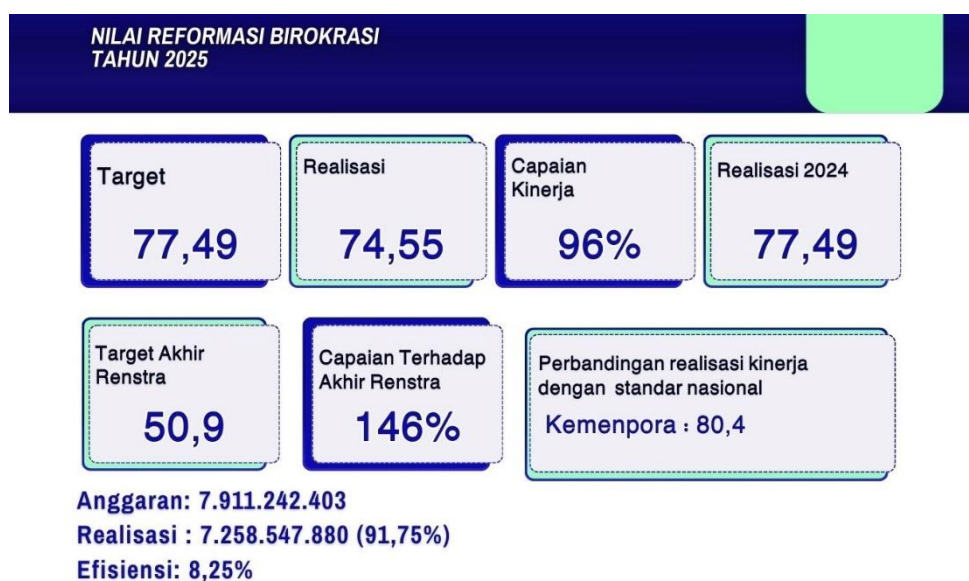
Realisasi : 5.574.455.886 (99,88%)

5. Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi memiliki instrumen penilaian untuk mengukur sejauh mana kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah pada Pemerintah Daerah. Percepatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tata kelola Pemerintahan Daerah yang baik berbasis kinerja dan mendorong pemerintahan daerah yang dinamis.

Reformasi birokrasi adalah upaya untuk memperbaiki sistem penyelenggaraan pemerintahan agar lebih baik. Reformasi ini dilakukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

(good governance). Pelaksanaan Reformasi Birokrasi harus berjalan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah kemudian dilakukan evaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi.



“Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah diperoleh berdasarkan hasil evaluasi, verifikasi dan validasi oleh Tim Internal dari Kabupaten Tasikmalaya dan Tim Eksternal dari Provinsi Jawa Barat.”

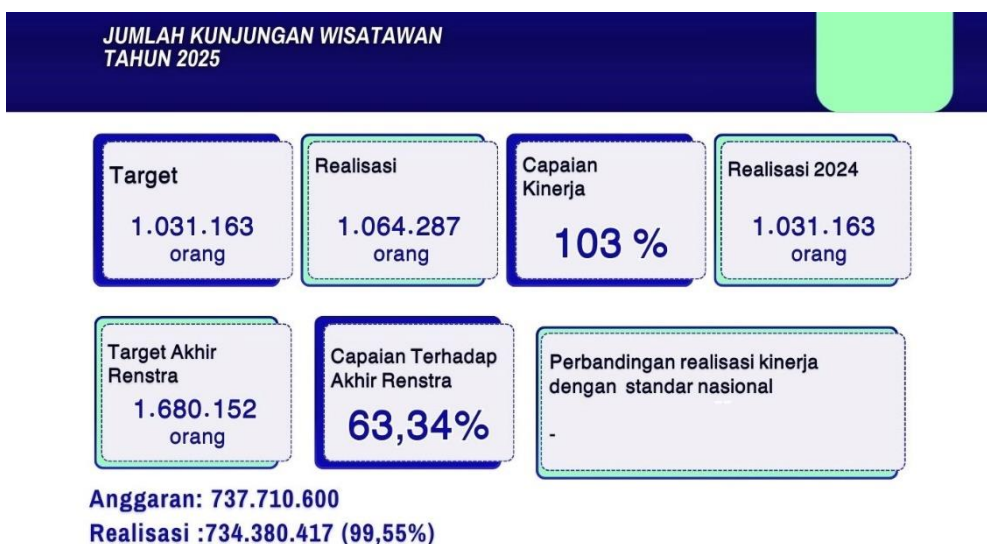
**Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah =
74,55**

6. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, menjelaskan bahwa *“Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata”*.

Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan dihitung dari jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di wilayah Kabupaten Tasikmalaya, dengan metode pengumpulan data dan survey.

Jumlah Kunjungan Wisatawan = 1.064.287 orang



7. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Ekonomi kreatif sendiri diatur dalam Undang-Undang nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif.

Pelaku ekonomi kreatif sendiri bisa perseorangan, kelompok atau badan usaha yang didirikan untuk melakukan kegiatan ekonomi kreatif. Pelaku ekonomi kreatif harus didukung dengan menciptakan ekosistem ekonomi kreatif yang bisa menghadirkan keterhubungan rantai ekonomi kreatif yaitu kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif untuk memberikan nilai tambah pada produknya sehingga berdaya saing tinggi, mudah diakses dan terlindungi secara hukum. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif dihitung dengan formula =

$$\frac{\text{Jumlah produk Ekraf (tahun } n) - \text{jumlah produk ekraf (tahun } n-1)}{\text{Jumlah produk ekraf (tahun } n-1)} \times 100$$
$$= \frac{90-85}{85} \times 100 = 5,88 \%$$

Ketujuh indikator tersebut merupakan indikator kinerja utama yang terdapat dalam Renstra periode 2021-2026. Adapun untuk Renstra periode 2021-2026 terdapat 13 indikator kinerja kunci yaitu; persentase wirausaha muda, persentase organisasi pemuda yang aktif, tingkat

partisipasi masyarakat dalam kepramukaan, cakupan pembinaan olahraga, cakupan pembinaan atlet muda, cakupan pelatih yang bersertifikat, nilai evaluasi akip, nilai ikm perangkat daerah, jumlah pendapatan retribusi sektor pariwisata, tingkat hunian akomodasi, persentase produk/karya ekraf terdaftar HAKI, persentase tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang disertifikasi dan persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara.

3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.5

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Tercapai/ Tidak	Target Akhir Renstra	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	42,51	104	42,39	103	44,95	108	44,97	100	Tercapai	42,5	
2	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	55,63	105,9	55,64	104,9	54,74	102	54,75	100	Tercapai	54,5	
3	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	156	130	130	1300	52	346	31	155	Tercapai	140	
4	Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	43,49	127,9	52,26	145	59,5	156,6	57,7	110	Tercapai	42	
5	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai	32,18	64,23	66,41	132	77,49	153	74,55	96	Tidak Tercapai	50,9	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022 (%)	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023 (%)	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Tercapai/Tidak	Target Akhir Renstra	KET
6	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	726.021	48,63	783.115	50,93	1.031.163	65	1.064.287	103	Tercapai	1.680.152	
7	Persentase Peningkatan Keaneekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	1,26	100	2,5	100	3,7	101	5,88	110	Tercapai	5,61	

1. Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Pada Tahun 2023, Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri sebesar 42,39 % dengan target sebesar 41 % sedangkan pada tahun 2024 menjadi 44,95% dengan target sebesar 41,5%. Sementara itu untuk tahun 2025 tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sebesar 44,97 dengan target sebesar 44,95. Capaian tersebut didorong oleh peningkatan jumlah pemuda yang berwirausaha di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 208.561 orang pada tahun 2025.

2. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan

Pada Tahun 2023 Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan adalah sebesar 55,64% dari target sebesar 53%. Sedangkan pada tahun 2024 indikator kinerja tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan sebesar 54,74% dari target sebesar 53,5%. Indikator tersebut dihitung dengan membandingkan pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dengan jumlah pemuda yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

Jumlah pemuda di Kabupaten Tasikmalaya yang aktif di organisasi kepemudaan dan organisasi

kemasyarakatan mengalami peningkatan dari 244.345 orang pada tahun 2023 menjadi 247.437 orang pada tahun 2024. Sementara itu pada tahun 2025 Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan adalah sebesar 44,75 dengan jumlah pemuda yang aktif di organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan sebanyak 253.912 orang.

3. Indikator Kinerja Tingkat Prestasi Olahraga

Indikator kinerja tingkat prestasi olahraga pada tahun 2023 dihitung dari perolehan medali atlet Kabupaten Tasikmalaya yaitu sebanyak 130 medali. Medali tersebut diperoleh diantaranya pada ajang Peparpeda III di Kabupaten Garut, Asean Paragames XII Kamboja, Fox's Indonesia Para Badminton Internasional, Asian Para Games 4th Tahun 2022 Di Hangzhou Cina, Parabadminton International, POPDA, PORPENAS dan Cycling D'Jabar.

Sedangkan pada tahun 2024 atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil memperoleh 52 medali dari kejuaraan yang diikuti. Medali tersebut diperoleh pada ajang Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVII Solo, Paralympic Games Paris, PON XII Aceh-Sumut, Bahrain Para Badminton World Circuit, Southeast Asian Championships Thailand, Kejuaraan Nasional Modern Pentathlon Yogyakarta, MWB International Taekwondo Championship.

Dari target 20 medali pada tahun 2025, atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil mendapatkan 31 medali yang diperoleh dari ASEAN Para Games XIII, Polytron Indonesia Para Badminton, Peparpenas XI, Kejurnas Muaythai NTB, Kejurnas Sumatra Cup Prix, Kejurnas LFN HP969 Championships, Youth Racing Champ 2025 dan Merdeka BMX Yogya 2025. Dengan rincian 10 medali diperoleh pada event nasional dan 21 medali didapat pada event tingkat internasional.

4. Indikator Kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Pada tahun 2023 tingkat partisipasi olahraga masyarakat sebesar 52,26% dengan target sebesar 36%. Sedangkan pada tahun 2024 perhitungan tingkat partisipasi masyarakat berolahraga yang dilakukan oleh SP3OR atau Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga melalui survey yang dilakukan kepada masyarakat adalah 59,5% dari target sebesar 38%. Sementara itu pada tahun 2025 tingkat partisipasi olahraga masyarakat sebesar 57,% dengan target 52,26%

5. Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Indikator kinerja nilai reformasi birokrasi perangkat daerah pada tahun 2023 sebesar 66,41 dari target 50,3 sedangkan pada tahun 2024 nilai reformasi perangkat mengalami peningkatan menjadi 77,49 dari target sebesar 50,5. Sementara itu pada tahun 2025 Indikator kinerja nilai reformasi birokrasi sebesar 74,55. Perhitungan indikator kinerja nilai reformasi

perangkat daerah dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, verifikasi dan validasi oleh Tim Internal dari Kabupaten Tasikmalaya dan Tim Eksternal dari Provinsi Jawa Barat

6. Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan

Pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 783.115 dengan target kunjungan sebesar 1.537.577. Sedangkan pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya 1.031.163 orang atau mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2023. Akan tetapi walaupun mengalami peningkatan jumlah kunjungan, hal tersebut belum memenuhi target sebesar 1.583.705 atau dengan tingkat capaian 65%. Sementara itu jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2025 sebanyak 1.064.287 orang dengan target 1.031.163 orang atau dengan tingkat capaian 103%.

7. Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif

Pada tahun 2024 indikator kinerja persentase peningkatan keanekaragaman produk ekonomi kreatif adalah sebesar 3,7% dengan 81 produk ekonomi kreatif yang teridentifikasi pada tahun 2023. Sedangkan pada tahun 2024 terdapat 84 produk ekonomi kreatif yang telah dilakukan pendataan atau sesuai dengan target mengalami peningkatan sebesar 3,7% pada tahun 2024. Sementara itu pada tahun 2025 Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk

Ekonomi Kreatif kembali mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 5,88 % dari target 4,7%

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target RPJMD yang Terdapat dalam Rencana Strategis

Tabel 3.6
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD (2026)	Realisasi S/D Tahun 2025	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	42,5 %	44,97 %	105,8 %
	1.2 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan	54,5 %	54,75 %	100,4 %
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	2.1 Tingkat Prestasi Olahraga	314 Medali	381 medali	131 %
	2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	42 %	57,7 %	137,38 %
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	3.1 Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50,9 poin	74,55 poin	146,46 %
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.680.152 orang	1.064.287 orang	63,34 %
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	5.1 Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	5,61 %	5,88 %	104,8 %

Tabel : tingkat kemajuan sesuai target RPJMD Kab.Tasikmalaya

Tahun 2025 merupakan tahun kelima dari Rencana Strategis 2021-2026 sehingga sudah dapat dilihat adanya perbandingan yang menunjukkan kenaikan/ penurunan capaian kinerja tahunan.

3.1.4 Perbandingan Realisi Kinerja Tahun ini Dengan Standar Nasional

Tabel 3.7

Perbandingan Realisi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2025		
		Target Nasional	Realisasi	Capaian (%)
1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	1.1 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	-	-	-
	1.2 Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan	-	-	-
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	2.1 Tingkat Prestasi Olahraga	-	-	-
	2.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	40 %	57,7 %	144,25 %
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	3.1 Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	-	-	-
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan	4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan	-	-	-
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	5.1 Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	-	-	-

Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan, telah mengamanatkan kepada Pemerintah Pusat maupun Daerah untuk melakukan pembinaan dan pengembangan keolahragaan yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel dan berkelanjutan. Dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi dan industri olahraga

Strategi tersebut diantaranya adalah menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional di bidang pembudayaan olahraga melalui pembudayaan gerakan masyarakat hidup sehat yang meliputi pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus, pengembangan olahraga pendidikan, serta pengembangan olahraga rekreasi, yang diantaranya meliputi peningkatan persentase penduduk 10 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat;

Peningkatan persentase penduduk 10 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir merupakan indikator dalam mengukur angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga, dimana pada tahun 2024 dalam Permenpora Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) ditargetkan sebesar 40 persen. Sedangkan pada tahun 2025 capaian angka partisipasi masyarakat berolahraga capaiannya sebesar 57,7% ditingkat Kabupaten Tasikmalaya.

Bahkan dalam Perpres No. 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional, salah satu visinya pada tahun 2045 adalah “Mewujudkan Indonesia Bugar, dengan 70 persen masyarakat berpartisipasi aktif berolahraga sebanyak 3 kali seminggu dengan durasi minimal 60 menit, sehingga diharapkan 60 persen memiliki tingkat kebugaran jasmani baik. Angka menuju 70 persen partisipasi masyarakat berolahraga di tahun 2045 diupayakan dicapai secara gradual.

Sementara itu untuk capaian angka partisipasi masyarakat olahraga nasional pada tahun 2023 yaitu sebesar 25,4% atau menurun sebesar 3% dibanding dengan capaian pada tahun 2022 yang sebesar 28,3%, sedangkan pada tahun 2024 capaiannya sebesar 59,5% dan pada tahun 2025 sebesar 57,7%. Angka partisipasi ini berkaitan erat dengan angka kebugaran masyarakat, apabila angka partisipasi olahraga masyarakat menurun maka tingkat kebugaran masyarakat juga akan menurun.

Capaian angka partisipasi olahraga masyarakat yang capainya diatas tingkat capaian nasional ini diharapkan akan meningkatkan tingkat kebugaran masyarakat dan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan. Adapun hal-hal utama yang menjadi penyebab antara lain:

1. Tingkat Partisipasi Pemuda Dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri

Keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini, salah satunya ditunjang oleh adanya pelatihan dan pembinaan kepada wirausaha muda pemula serta adanya pembekalan yang diberikan kepada pengurus organisasi kepemudaan di Kabupaten Tasikmalaya dengan melibatkan kerjasama dari berbagai unsur. Namun dengan capaian yang cukup signifikan, tetap saja masih ada masalah yang harus ditindaklanjuti pada tahun anggaran selanjutnya, yaitu diperlukannya dukungan akses pelayanan pemuda yang berbasis kepada kemampuan berwirausaha, sehingga keterlibatan pemuda dalam aspek pembangunan khususnya dalam aspek ekonomi bisa terus meningkat dan pemuda di Kabupaten Tasikmalaya memiliki daya saing.

2. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Kemasyarakatan

Pelaksanaan pelayanan kepemudaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilakukan dalam bentuk pemberdayaan dan pengembangan. Pelayanan pemberdayaan kepada organisasi kepemudaan dan/atau komunitas kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk peningkatan pemahaman nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal, peningkatan kualitas organisasi serta kaderisasi.

Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan ditunjang oleh hal tersebut.

Adanya pembekalan yang diberikan kepada Pembina organisasi kepemudaan di Kabupaten Tasikmalaya dapat meningkatkan partisipasi pemuda. Namun ada hal yang harus pada tahun anggaran selanjutnya, yaitu diperlukannya dukungan meningkatkan peran organisasi kepemudaan yang dilaksanakan dalam bentuk fasilitasi pengaderan secara rutin, melaksanakan pergantian secara demokratis, melaksanakan kegiatan pengembangan kepemimpinan pemuda, ikut serta dalam kegiatan forum kepemimpinan pemuda serta melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam pengembangan kepemimpinan pemuda. Sehingga Organisasi kepemudaan bisa berperan aktif dalam pengembangan kepemimpinan pemuda untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

3. Tingkat Prestasi Olahraga

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja pada indikator ini, dikarenakan adanya pola pembinaan yang cukup baik terutama, yang dilakukan oleh NATIONAL PARALYMPIC COMMITTEE INDONESIA (NPCI) Kabupaten Tasikmalaya dalam menyambut ajang multi event dan single event. Pembinaan dan pelatihan juga dilakukan oleh KONI dan KORMI Kabupaten Tasikmalaya sehingga dari target 20 medali pada tahun 2025, atlet Kabupaten Tasikmalaya berhasil mendapatkan 31 medali. Sehingga jumlah medali yang dihasilkan pada tahun 2025 melebihi target yang telah ditentukan.

4. Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Pada tahun 2022 tingkat partisipasi masyarakat berolahraga sebesar 43,49% dengan target sebesar 34%, sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 52,26% dengan target sebesar 36%. Perhitungan tingkat partisipasi masyarakat berolahraga sendiri dilakukan Sarjana Pendamping Penggerak Pembangunan Olahraga melalui survey kepada masyarakat. Pada tahun 2024 tingkat partisipasi masyarakat berolahraga sebesar 59,5% dan di tahun 2025 sebesar 57,7%.

Penyelenggaraan *event* olahraga juga berpengaruh terhadap peningkatan antusiasme masyarakat dalam berolahraga. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sendiri melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan *event* kejuaraan bola voli, triathlon, jalan sehat maupun *event* lari dan kejuaraan-kejuaraan lainnya yang diselenggarakan oleh berbagai cabang olahraga yang diikuti pelajar dan masyarakat umum.

5. Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Evaluasi pengukuran indeks reformasi birokrasi perangkat daerah dilakukan oleh Tim Penilai Internal Kabupaten Tasikmalaya dan Tim Penilai Eksternal. Tujuan evaluasi untuk memastikan Road Map dan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi berisi solusi dalam pemecahan masalah tata kelola atas isu yang ada di Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, memiliki kualitas yang baik, dan layak dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Selain itu,

evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan saran perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan Reformasi Birokrasi di lingkungan Perangkat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Pada tahun 2024 penilaian Reformasi Birokrasi di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memiliki nilai indeks RB sebesar 77,49 dengan predikat “BB” atau berpredikat baik, dengan nilai RB General sebesar 49,10 dan RB Tematik sebesar 28,39.

Nilai reformasi birokrasi mengalami kenaikan dari 66,41 pada tahun 2023 menjadi 77,49 ditahun 2024. Tentunya hal ini menjadi perhatian, karena pada tahun 2022 tidak mencapai target sehingga dilakukan percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga upaya penguatan dan optimalisasi dalam manajemen birokrasi. Sehingga pada tahun 2023 dan 2024 terdapat perbaikan.

Selain itu juga dilakukan peningkatan dalam sistem pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, kelembagaan, tatalaksana, manajemen sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pelaksanaan reformasi birokrasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya yang mengalami kenaikan nilai dari 66,41 poin menjadi 77,49 pada tahun 2024 dengan kategori “BB”. Sementara itu pada tahun 2025 indeks reformasi birokrasi mengalami penurunan menjadi 74,55 dengan kategori “BB” atau sangat baik. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Pariwisata,

Pemuda dan Olahraga perlu dilakukan lebih optimal untuk memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bebas KKN dan pelayanan publik yang prima.

Upaya tersebut, harus terus ditingkatkan untuk memberikan dampak terhadap penyelesaian permasalahan dimasyarakat. Perbaikan dan komitmen amat sangat diperlukan dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Pandangan bahwa capaian dan pelaksanaan Reformasi Birokrasi itu menjadi tanggung jawab sekretariat sehingga menyebabkan kurang terjalannya kolaborasi dan komunikasi yang efektif dalam implementasinya di lapangan, perlu dihilangkan. Pembagian peran yang jelas diantara pengampu indikator kinerja RB menjadi salah dasar dalam perbaikan implementasi RB, selain itu harus dilakukan peningkatan kesadaran serta kepedulian bersama dari *stakeholders* yang terlibat dalam pelayanan publik.

Upaya yang nyata dan signifikan dalam melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan sehingga mampu memberikan dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya, diantaranya adalah:

1. Membentuk Tim Pengelola Reformasi Birokrasi yang merupakan organ pimpinan langsung yang mampu melaksanakan fungsi koordinasi, advokasi, monitoring dan memberikan bantuan

2. Menetapkan pembagian peran penanggungjawab capaian indikator dari indikator capaian pelaksana reformasi birokrasi secara tegas dan jelas didalam dokumen perencanaan pembangunan baik perencanaan pembangunan daerah (RPJMD) maupun Rencana Strategis
3. Menyusun strategi arsitektur kinerja pembangunan dalam hal penanganan permasalahan sosial masyarakat.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. Dalam peraturan tersebut dijelaskan mengenai RB Tematik dirumuskan untuk menjawab tuntutan percepatan dampak konkrit RB terhadap isu yang ada di hilir, yaitu capaian Pembangunan Nasional. Pelaksanaan RB Tematik tersebut tidak akan terwujud jika tidak diikuti dengan strategi dan pengelolaan yang tepat.

Konsep RB Tematik juga merupakan upaya dan sarana untuk mengurai dan menjawab atau mengatasi akar permasalahan tata kelola pemerintahan (debottlenecking) yang memang dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan dan sasaran dari RB Tematik yang telah ditetapkan. Dengan teratasinya akar masalah dalam tata kelola tersebut maka diharapkan dapat mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran kebijakan pembangunan serta terwujudnya kondisi yang diharapkan masyarakat.

RB Tematik merupakan strategi baru dalam Road Map RB 2020–2024 yang memiliki waktu pelaksanaan hingga tahun 2024. Dengan waktu yang terbatas, ditetapkan empat (4) tema pelaksanaan RB Tematik yaitu:

1. Pengentasan Kemiskinan. RB Tematik pengentasan kemiskinan ditujukan agar program dan kegiatan pengentasan kemiskinan yang ada dan telah menggunakan sumber daya yang besar dapat berdampak optimal terhadap penurunan angka kemiskinan. RB Tematik pengentasan kemiskinan akan mendukung keberhasilan pengentasan kemiskinan dengan berfokus pada aspek tata kelola pengentasan kemiskinan. Secara spesifik, hal tersebut dapat dilakukan penguatan sinergi dan kolaborasi melalui perbaikan proses bisnis, perbaikan data, perbaikan regulasi/kebijakan, penyediaan dukungan teknologi dan informasi, serta reformulasi program/kegiatan agar lebih tepat sasaran.
2. Peningkatan Investasi. RB Tematik peningkatan investasi ditujukan untuk mewujudkan kondisi iklim investasi yang kondusif sehingga memiliki daya saing masuknya investasi dengan memperkuat penerapan omnibus law dan meningkatkan indeks daya saing (competitiveness index). RB Tematik peningkatan investasi akan mendukung peningkatan investasi dengan berfokus pada aspek tata kelola peningkatan investasi melalui perbaikan proses bisnis, perbaikan data, perbaikan regulasi/kebijakan, penyediaan

dukungan teknologi dan informasi, serta reformulasi program/kegiatan agar lebih tepat sasaran.

3. Digitalisasi Administrasi Pemerintahan. Secara umum, pelaksanaan RB Tematik digitalisasi administrasi pemerintahan ditujukan untuk menciptakan birokrasi tangkas dan pelayanan publik berbasis digital. Dukungan RB Tematik pada digitalisasi administrasi pemerintahan berfokus akan diarahkan pada percepatan capaian agenda pembangunan nasional, misalnya penanganan stunting.
4. Percepatan Prioritas Aktual Presiden. Perbaikan dan penguatan tata kelola yang dilakukan melalui pelaksanaan RB dilakukan untuk merespon dan mengawal hal-hal mendesak sesuai dengan arahan Presiden. Hal ini dilakukan agar pemerintah dapat memitigasi risiko yang dapat berdampak serius kepada masyarakat. Adapun prioritas dan aktual presiden yang harus segera direspon yaitu peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan pengendalian Inflasi.

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sendiri telah menargetkan Pemda menerapkan minimal 80% belanja pengadaan untuk PDN dan minimal 40% belanja pengadaan untuk UMK-K. Sementara itu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sendiri dari total perencanaan 3.851.800,00 dengan total perencanaan PDN sebesar 3.851.800,00 atau komitmen PDN terhadap perencanaan belanja dan realisasi PDN terhadap komitmen sebesar 100%.

6. Jumlah Kunjungan Wisatawan

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya pasca pandemi *covid 19*, terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu menjadi sebanyak 726.021 orang dibanding pada tahun 2021 sebanyak 590.908 orang. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan menjadi 783.115 orang .

Pada 2024 terjadi kenaikan yang cukup signifikan dengan total kunjungan wisatawan ke destinasi sebanyak 1.031.163 orang yang terdiri dari 1.029.477 wisatawan nusantara dan 1.686 wisatawan mancanegara. Walaupun jumlah kunjungannya mengalami peningkatan, akan tetapi masih belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1.583.705 orang. Sementara itu pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan kembali mengalami peningkatan menjadi 1.064.287 dari target kunjungan sebesar 1.031.163 orang.

Walaupun tingkat kunjungan terus meningkat, revitalisasi sarana dan prasarana ODTW harus terus dilakukan untuk bisa bersaing dengan destinasi wisata daerah lain diluar wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, aksesibilitas menuju lokasi wisata dan tingginya curah hujan juga mempengaruhi jumlah kunjungan, serta adanya bencana alam seperti longsor dan banjir yang menghambat akses ke tempat wisata.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki tren positif pada empat tahun tahun terakhir, hal tersebut merupakan sebuah indikasi

positif akan pulihnya sektor pariwisata pasca pandemi *covid-19*. Kenaikan jumlah wisatawan sendiri, tentunya tidak terlepas dari pertumbuhan desa wisata di Kabupaten Tasikmalaya

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tentunya berpengaruh terhadap retribusi sektor pariwisata, dimana pada tahun 2023 sebesar 1.169.248.500 dan pada tahun 2024 meningkat menjadi sebesar 1.796.558.800. Selain itu, tentunya berpengaruh pada kenaikan PAD sektor pariwisata dimana pada tahun 2023 sebesar Rp 11.668.515.299 kemudian meningkat menjadi Rp 12.372.290.170 pada tahun 2024. Tentunya hal tersebut menjadi kabar baik bagi perkembangan pariwisata pasca pandemi *covid-19* dimana daya beli masyarakat sudah mulai pulih. Akan tetapi, perbaikan harus terus dilakukan agar sektor pariwisata dapat berperan dalam peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Arah kebijakan yang dipilih dalam pengembangan sektor pariwisata, membawa dampak terhadap pertumbuhan desa wisata dari 26 desa wisata, saat ini sudah terdapat 92 desa wisata yang terdaftar dan telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Tasikmalaya nomor 556/Kep.206-DISPARPORA/2022 sebagai desa wisata. Melalui pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan, saat ini sudah terdapat 5 desa wisata yang berubah status dari desa wisata rintisan menjadi desa wisata berkembang.

Terdapat beberapa desa wisata yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya yang meraih prestasi seperti Desa Taraju, Desa Bojongsari dan Desa Cidugaleun yang terpilih sebagai 100 dan 500 besar Nasional dengan kategori Desa Wisata Rintisan Kemanpar Ekraf.

Selain itu Desa Wisata Taraju mendapatkan peringkat 1 Provinsi Jawa Barat dengan kategori pengelolaan desa wisata dan Desa Wisata Guranteng yang terpilih menjadi peringkat 2 kategori digitalisasi Desa Wisata Provinsi Jawa Barat, Desa Wisata Taraju juga berhasil menjadi juara pertama Kategori Digital dan Konten Kreatif Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2023. Pada tahun 2024 Kabupaten Tasikmalaya menerima penghargaan bidang pengembangan pariwisata melalui program Pariwisata Ramah Muslim Terbaik Tingkat Provinsi Jabar.

Diharapkan dengan fasilitasi dan pendampingan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing desa wisata Kabupaten Tasikmalaya, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tasikmalaya.

Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB

Kontribusi sektor pariwisata dalam PDRB Kabupaten Tasikmalaya, yaitu mengukur jumlah persentase PDRB Kabupaten Tasikmalaya yang dihasilkan dari sektor pariwisata. Indikator tersebut dipilih untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian PDRB Kabupaten Tasikmalaya dari sektor pariwisata. Semakin tinggi PDRB Kabupaten Tasikmalaya dari sektor pariwisata,

menunjukkan kemajuan pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya.

Hal tersebut berkaitan dengan misi Kabupaten Tasikmalaya yaitu Misi 3: “Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian dan Pariwisata” dengan sasaran “Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya saing sektor pertanian, perikanan, KUMKM, Perindustrian, perdagangan dan pariwisata berbasis pedesaan”.

Kontribusi sektor pariwisata dalam menopang pencapaian misi dan sasaran pembangunan Kabupaten Tasikmalaya berkaitan dengan pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara, persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara, tingkat hunian akomodasi, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku dan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Pertumbuhan jumlah wisatawan tingkat capaiannya diukur dengan persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan di Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2024 mengalami kenaikan dengan tingkat capaian 91,34% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1)}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1} \times 100\%$$
$$\frac{1.686 - 1.039}{1.039} \times 100\% = 62,27\%$$

Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Tasikmalaya tahun

2024 tingkat capaiannya sebesar 31,67% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Jumlah wisatawan tahun } n - \text{Jumlah wisatawan tahun } n-1)}{\text{Jumlah wisatawan tahun } n-1} \times 100\%$$
$$\frac{783.115 - 783.115}{783.115} \times 100\% = 31,67\%$$

Sektor pariwisata kontribusinya terhadap PDRB dapat dilihat dari capaian tingkat hunian akomodasi. Di Kabupaten Tasikmalaya sendiri pada tahun 2024 tingkat hunian akomodasi adalah sebesar 17,37 % atau mengalami peningkatan dibandingkan capain tahun 2023 sebesar 7,49 %. Selain itu kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dapat terlihat dari kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023 dengan capaian 1,49%.

Selain dengan capaian diatas kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dapat dilihat dari capaian kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Tasikmalaya dengan metode perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total realisasi PAD dari sektor pariwisata}}{\text{Total realisasi PAD Kab Tasikmalaya}} \times 100\%$$
$$\frac{12.372.290.170}{359.016.692.937} \times 100\% = 3,44\%$$

Realisasi PAD dari sektor pariwisata dihitung dari pajak hotel, pajak restoran/ rumah makan, pajak hiburan dan retribusi pariwisata. Retribusi pariwisata adalah Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga serta Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan.

Tren capaian kinerja dari persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan, persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara

yang datang ke Kabupaten Tasikmalaya, tingkat hunian akomodasi, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku Kabupaten Tasikmalaya dan kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tasikmalaya terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memiliki beberapa program, diantaranya adalah:

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3. Program Pemasaran Pariwisata
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program-program tersebut berkaitan erat dengan upaya meningkatkan peran sektor pariwisata dalam pembangunan di Kabupaten Tasikmalaya yang mencakup aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia atau pelaku usaha pariwisata, aspek peningkatan kualitas daya tarik destinasi pariwisata dan aspek pemasaran pariwisata untuk menarik jumlah pengunjung yang datang ke Kabupaten Tasikmalaya.

Program peningkatan kualitas pelaku pariwisata sendiri, dilakukan melalui fasilitasi dan pelatihan-pelatihan. Program tersebut dipilih agar pelaku pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya mampu bersaing dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan beberapa pelatihan, diantaranya adalah:

1. Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Wisata
2. Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata
3. Pelatihan peningkatan tata kelola, bisnis, dan pemasaran destinasi pariwisata
4. Pelatihan Pemandu Wisata Gunung
5. Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner
6. Pelatihan Digitalisasi: Branding, Pemasaran dan Penjualan pada Desa Wisata, Homestay/Pondok Wisata, Kuliner, Souvenir, Fotografi
7. Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay/ Pondok Wisata
8. Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner.

Melalui pelatihan-pelatihan dan fasilitasi yang dilakukan dapat mendorong pelaku pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya untuk terus meningkatkan kualitasnya. Selain peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sektor pariwisata, upaya untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dilakukan melalui perbaikan dan pembangunan fasilitas objek wisata.

Selain menyiapkan sumber daya manusia dan peningkatan fasilitas pada objek wisata, dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Destinasi Pariwisata di Kabupaten Tasikmalaya diselenggarakan event promosi pariwisata. Pada tahun 2025 diselenggarakan Festival Kuliner, dan Festival Hari Jadi, Ikut serta dalam Pemilihan Duta Pariwisata dan travel

dialog untuk meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata untuk menarik kunjungan wisatawan.

Selain melalui penyelenggaraan acara tersebut, upaya pemasaran pariwisata Kabupaten Tasikmalaya juga dilakukan melalui pembuatan konten media promosi pariwisata untuk menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas. Selain itu diselenggarakan Travel Dialog sebagai ajang untuk memperkenalkan destinasi pariwisata dan paket-paket wisata kepada pelaku usaha travel untuk membawa wisatawan berkunjung ke Kabupaten Tasikmalaya.

Program dan kebijakan tersebut kemudian mendorong para *stakeholders* pariwisata untuk turut serta berperan dalam perkembangan pariwisata Tasikmalaya. Setelah dilakukan pembangunan dan perbaikan di objek-objek wisata kemudian meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Meningkatnya kunjungan wisatawan membuat pelaku-pelaku usaha pariwisata untuk mendirikan usaha disekitar destinasi pariwisata melalui usaha restoran, cafetaria, wisata buatan maupun penginapan/*homestay*. Selain itu dengan meningkatnya jumlah desa wisata di Kabupaten Tasikmalaya, memberikan alternatif bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tasikmalaya. Faktor-faktor tersebut menjadi kunci bagi peningkatan kontribusi sektor pariwisata dalam PDRB Kabupaten Tasikmalaya.

7. Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif

Persentase peningkatan keanekaragaman produk ekonomi kreatif bisa memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5,88 %. Hal tersebut bisa tercapai dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, setelah dilakukan identifikasi dan pendataan pelaku dan produk ekonomi kreatif juga dilakukan fasilitasi kelembagaan melalui Tasik Creative Communities Network dan Tasik Creative Hub untuk mendorong terciptanya ekosistem ekonomi kreatif di Kabupaten Tasikmalaya.

Kabupaten Tasikmalaya dalam mengembangkan kreativitas memiliki sebuah wadah atau forum yaitu, Tasik Creative Communities Network (TCCN) dan Tasik Creative Hub yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia di Kabupaten Tasikmalaya dalam berjejaring dan membangun ekosistem pariwisata dan ekonomi kreatif. Ekosistem ini dapat menciptakan kolaborasi, pertukaran informasi dan membuka peluang usaha sehingga berkontribusi bagi pembangunan di Kabupaten Tasikmalaya.

Selain itu, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah melakukan kolaborasi dengan beberapa lembaga serta komunitas untuk melakukan peningkatan kreativitas dan pembelajaran bagi pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Tasikmalaya khususnya yang memiliki potensi, minat dan bakat dalam 17 (tujuh belas) sub sektor ekonomi kreatif. 17 Sub sektor ekonomi kreatif itu diantaranya adalah

kuliner, fesyen, kriya, arsitektur, desain produk, desain interior, musik, seni rupa, periklanan, penerbitan, film animasi dan video, fotografi, desain komunikasi visual, aplikasi, pengembang permaman, TV dan Radio, dan seni pertunjukan. Peningkatan kreativitas melalui komunitas ini diharapkan dapat menjadi pelengkap pelatihan, pembinaan untuk peningkatan skill dan penyelenggaraan event/kompetisi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya

Ekosistem yang telah terbentuk diharapkan dapat mendorong keterhubungan rantai ekonomi kreatif yaitu kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi yang dilakukan oleh pelaku ekonomi kreatif untuk memberikan nilai tambah pada produknya sehingga berdaya saing tinggi, mudah diakses dan terlindungi secara hukum. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun anggaran selanjutnya perlu ditingkatkan fasilitasi dalam HAKI serta sertifikasi tenaga kerja di sektor ekonomi kreatif.

3.1.6 Analisis Sumber Daya

Hingga Desember tahun 2025 jumlah sumber daya aparatur yang ada di lingkungan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 45 orang. Jumlah tersebut dapat dilihat pada klasifikasi seperti pada tabel BAB I. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, jumlah SDM tersebut bisa dikatakan berhasil atau tidak masih perlu menunggu data analisa beban kerja lingkup Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya.

Persoalan yang dihadapi saat ini antara lain; tidak semua pegawai di masing-masing unit konsisten dalam berkontribusi untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Masih banyak permasalahan pada aspek kedisiplinan yang menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya. Permasalahan lain, produktivitas pejabat fungsional dan struktural pun masih perlu dipacu dalam mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien dengan berlandaskan pada rencana strategis dan perjanjian kinerja yang telah disepakati.

Pada aspek kompetensi pegawai, masih ada beberapa pegawai khususnya fungsional maupun struktural yang penempatannya belum sesuai dengan pola penempatan pegawai. Sehingga, beberapa fungsional maupun struktural belum sepenuhnya mampu memberikan kemampuan terbaik dalam mendukung kinerja organisasi. Hal ini mesti diantisipasi dengan pola penempatan pegawai dan pola mutasi yang lebih baik. Sebaran pegawai yang tidak merata, perlu dipertimbangkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, maka sudah selayaknya setiap bagian di lingkup Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya menyusun uraian tugas pegawai agar tercipta pola kerja dan pembagian tugas yang terbagi habis.

Persoalan lain yang perlu diperhatikan adalah, pengisian pegawai baru di bagian-bagian yang ada. Kondisi saat ini, pegawai baru yang banyak ditempati di Dinas

Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya masih didominasi tenaga teknis S1. Padahal dalam kondisi ideal saat ini, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya memerlukan tenaga teknis D III/ D IV yang bisa diberdayakan dalam aspek-aspek teknis dengan dukungan tenaga sarjana sehingga tugas-tugas bagian dapat lebih efektif dan efisien dari waktu ke waktu.

Tabel 3.8
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Disparpora Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran			Capaian Kinerja (%)	Keuangan		%	Tingkat Efisiensi
		Uraian	Target	Realisasi		Anggaran	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi;	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	44,95 %	44,97 %	100 %	93.366.400	92.983.888	99,59%	3,79 %
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	54,74 %	54,75 %	100 %	2.842.109.500	2.841.630.500	99,98%	
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	20 medali	31 medali	155 %	455.796.300	451.309.159	99%	
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	52,26 %	57,7 %	110 %	5.580.812.600,00	5.574.455.886,00	99,88%	
3	Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	77,49	74,55	96 %	7.911.242.403	7.258.547.880	91,75%	
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.031.163 orang	1.064.287 orang	103 %	737.710.600	734.380.417	99,55%	
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif.	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	4,7 %	5,88 %	110 %	-	-	-	

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2025 dalam pelaksanaan program untuk pencapaian masing-masing indikator sasaran berjalan dengan baik, walaupun ada satu indikator sasaran yang targetnya tidak tercapai. Efisiensi anggaran program tahun 2025 telah dilakukan dalam menunjang pencapaian IKU. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dengan penyerapan anggaran kurang dari 100%, yaitu sebesar 96,21%. Hal itu menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah terpenuhi dan juga terdapat efisiensi.

Meskipun anggaran tidak terserap 100%, tetapi kegiatan dan sub kegiatan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan di lapangan dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran, target indikator bisa tercapai

3.2 Realisasi Anggaran

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2025 dalam pelaksanaan program untuk pencapaian masing-masing indikator sasaran berjalan dengan baik, walaupun ada satu indikator sasaran yang targetnya tidak tercapai. Efisiensi anggaran program tahun 2025 telah dilakukan dalam menunjang pencapaian IKU. Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dengan penyerapan anggaran kurang dari 100%, yaitu sebesar 96,21%. Hal itu menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan

untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2025 telah terpenuhi dan juga terdapat efisiensi.

Meskipun anggaran tidak terserap 100%, tetapi kegiatan dan sub kegiatan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan di lapangan dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran, target indikator bisa tercapai.

Pada tahun 2025 Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga memperoleh anggaran sebesar Rp. 17.621.037.803 yang terbagi dalam dua urusan yaitu Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar (bidang kepemudaan dan olahraga) dan Urusan Pemerintahan Pilihan (bidang pariwisata). Anggaran tersebut terbagi dalam belanja hibah sebesar Rp. 7.757.500.000, belanja modal Rp. 60.425.000, belanja barang dan jasa Rp. 3.516.613.063 dan belanja pegawai sebesar Rp. 6.286.499.740 Realisasi dari anggaran tersebut sebesar Rp. 16.953.307.730 atau sebesar 96,21% dengan rincian per urusan dan per program sebagai berikut :

1. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Bidang Kepemudaan dan Olahraga ditunjang oleh 3 program. Pagu anggaran sebesar Rp 8.972.084.800,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 8.960.379.433,00 atau sebesar 99,87%, adapun capaian output-nya sebesar 100 %, dengan rincian program sebagai berikut:
 - a. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.621.975.900,00 realisasi penyerapan anggaran

- sebesar Rp 2.621.114.388,00 atau sebesar 99,97 %. Adapun capaian output-nya sebesar 100%;
- b. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, dengan pagu anggaran sebesar Rp 6.036.608.900,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 6.025.765.045,00 atau sebesar 99,82 %. Adapun capaian output-nya sebesar 100%;
 - c. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 313.500.000,00 terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 313.500.000,00 atau terserap 100%. Adapun capain output-nya sebesar 100%.
2. Urusan Pilihan Bidang Pariwisata ditunjang oleh 3 program, dengan pagu anggaran sebesar Rp 8.648.953.003,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 7.992.928.297,00 atau sebesar 92,41% adapun capaian output-nya sebesar 100%, dengan rincian program sebagai berikut:
- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan pagu anggaran sebesar Rp 7.911.242.403,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 7.258.547.880,00 atau sebesar 91,75 % Adapun capaian output-nya sebesar 100,00%;
 - b. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp 245.117.500,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 244.654.119,00 atau sebesar 99,81%. Adapun capaian output-nya sebesar 100%;

Program Pemasaran Pariwisata, dengan pagu anggaran sebesar Rp 492.593.100,00 realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 489.726.298,00 atau sebesar 99,42% Adapun capaian output-nya sebesar 100%;Adapun bila dibandingkan dengan realisasi anggaran disetiap tahunnya, maka bisa dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel Realisasi Anggaran Periode 2021-2025

TAHUN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE PENYERAPAN (%)
2021	20.507.426.062	19.889.918.515	99%
2022	37.204.179.487	35.654.520.696	95,83%
2023	35.907.329.030	35.194.288.528	98,01%
2024	23.297.089.211	22.997.053.344	98,71%
2025	17.621.037.803	16.953.307.730	96,21%

Pada kolom persentase penyerapan dapat dilihat bahwa tingkat penyerapan anggaran selalu mengalami peningkatan, ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan yang berkelanjutan pada poin penyerapan anggaran, sehingga dapat diartikan bahwa dari segi penyerapan anggaran telah mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Akan tetapi, masih terdapat beberapa hal yang mesti ditingkatkan guna melakukan efisiensi anggaran tanpa harus menurunkan capaian kinerja, salah satunya adalah melaksanakan proses bisnis yang ada sesuai dengan perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan capaian kinerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut kedepan akan disusun langkah-langkah agar serapan anggaran berjalan dengan optimal, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi secara berkala;

2. Mendorong kepada PPTK agar melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana dan *time schedule* yang telah dibuat;
3. Dalam penyusunan anggaran, pengajuan pagu kegiatan harus dibuat sesuai dengan kebutuhan dan harus diserap sesuai rencana, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.9

Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Disparpora yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket	
1	Meningkatkannya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	PERSENTASE WIRUSAHA MUDA	%	21,04	21,04	100%	2.621.975.900	2.621.114.388	99,97%	Program ini berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan, dengan realisasi anggaran 99,99%	
			PERSENTASE ORGANISASI PEMUDA YANG AKTIF	%	24,5	24,5	100%					
		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda Yang Mendapat Pelatihan Kewirausahaan	Orang	178	140	79%	93.366.400	92.983.888	99,59%		Kegiatan ini berkaitan dengan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri, dengan realisasi anggaran sebesar 92.983.888 dari pagu sebesar 93.366.400
			Jumlah Pemuda Yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	Orang	65	68	105%					
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat kabupaten/kota	Jumlah Kab/Kot dengan Kepemimpinan dan Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kegiatan	1	1	100%	93.366.400	92.983.888	99,59%	Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dengan realisa anggaran sebesar 99,59%			

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket
		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi kepemudaan yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan	%	100	100	100%	2.528.609.500	2.528.130.500	99,98%	Kegiatan ini berkaitan dengan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dengan realisasi anggaran sebesar 99,98%
		Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	Jumlah Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	12	12	100%	2.528.609.500	2.528.130.500	99,98%	Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan dengan realisasi anggaran sebesar 99,98%
2		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEPRAMUKAAN	%	21,25	21,25	100%	313.500.000	313.500.000	100%	Program ini berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan, dengan realisasi anggaran 100%
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Persentase organisasi kepramukaan yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan	%	100	100	100%	313.500.000	313.500.000	100%	Kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan, dengan realisasi anggaran 100%
		Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	1	1	100%	313.500.000	313.500.000	100,0%	Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan, dengan realisasi anggaran 100%

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	CAKUPAN PEMBINAAN OLAHRAGA	%	42,1	56,34	134%	6.036.608.900	6.025.765.045	99,82%	Program ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 99,82%
			CAKUPAN PEMBINAAN ATLET MUDA	%	36	37,03	103%				
			CAKUPAN PELATIH YANG BERSERTIFIKAT	%	28,33	23,04	81%				
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang disediakan	Unit	2	2	100%	296.880.300	293.098.159	98,73%	Kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 98,73%
Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	Unit	2	2	100%	296.880.300	293.098.159	98,73%	Sub kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 98,73%		

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket
		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	Event	2	2	100%	158.916.000	158.211.000	99,56%	Kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 99,56%
		Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Orang	100	100	100%	158.916.000	158.211.000	99,56%	Sub kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 99,56%
		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase organisasi olahraga yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan	%	100	100	100%	5.534.840.500	5.529.507.852	99,90%	Kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 99,9%
		Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	Dokumen	4	4	100%	5.534.840.500	5.529.507.852	99,90%	Sub kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Prestasi Olahraga dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 99,9%
		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Persentase pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi sesuai dengan kebutuhan	%	100	100	100%	45.972.100	44.948.034	97,77%	Kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 97,77%

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket	
		Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Dokumen	1	1	100%	45.972.100	44.948.034	97,77%	Sub kegiatan ini berkaitan dengan capaian Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga dengan realisasi anggaran sebesar 97,77%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Evaluasi AKIP	poin	80,2	82	102,24%	59.387.600	59.387.600	100%	Program, kegiatan dan sub kegiatan ini berkaitan dengan capaian Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran sebesar 91,75 % dengan capaian nilai RB sebesar 74,55 dari target 77,49 poin
			Nilai IKM Perangkat Daerah	poin	82	81,69	99,62%	7.851.854.803	7.199.160.280	91,69%	
		Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Penyusunan Dokumen Perencanaan, Evaluasi dan Evaluasi Perangkat Daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan	%	100	100	100%	59.387.600	59.387.600,00	100,00%	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	19	19	100%	44.656.200	44.656.200	100%	
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat	Laporan	24	24	100%	14.731.400	14.731.400	100%	
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan kebutuhan administrasi keuangan perangkat daerah	%	100	100	100%	6.286.499.740	5.680.790.418	90,36%	

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	600	600	100%	6.286.499.740	5.680.790.418	90,36%	
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum sesuai kebutuhan	%	100	100	100%	398.605.963	397.287.247	99,67%	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	12	12	100%	113.514.650	112.469.650	99,08%	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12	12	100%	84.878.713	84.805.870	99,91%	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	12	12	100%	26.200.000	26.115.000	99,68%	
		Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	12	12	100%	33.690.000	33.670.000	99,94%	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12	100%	140.322.600	140.226.727	99,93%	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	100%	814.946.000	772.977.528	94,85%	

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	100%	156.200.000	121.031.528	77,48%	
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12	100%	658.746.000	651.946.000	98,97%	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	%	100	100	100%	351.803.100	348.105.087	98,95%	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	23	23	100%	179.405.500	176.253.950	98,24%	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	1	1	100%	22.397.600	22.383.400	99,94%	
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1	100%	150.000.000	149.467.737	99,65%	

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket	
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	JUMLAH PENDAPATAN RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA	Rp	2.425.505.000	1.882.433.000	77,61%	245.117.500	244.654.119	99,81%	Program ini berkaitan dengan capaian Jumlah kunjungan wisatawan, dimana pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan menjadi 1.031.163 orang dengan realisasi anggaran sebesar 97,72%	
			TINGKAT HUNIAN AKOMODASI	%	9	17,37	193%					
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah pengembangan pengelolaan destinasi pariwisata yang telah dilaksanakan	Unit	3	3	100%	245.117.500	244.654.119	99,81%		Kegiatan ini berkaitan dengan capaian Jumlah kunjungan wisatawan, dimana pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan menjadi 1.031.163 orang dengan realisasi anggaran sebesar 99,81%
		Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Lokasi	3	3	100%	245.117.500	244.654.119	99,81%		Sub kegiatan ini berkaitan Pengembangan Destinasi Pariwisata, pada tahun 2025 yang berdampak pada capaian Jumlah kunjungan wisatawan, dimana pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan menjadi 1.031.163 orang dengan realisasi anggaran sebesar 99,81%
5		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	%	15	62,27	415%	492.593.100	489.726.298	99,42%	Program ini berkaitan dengan capaian Jumlah kunjungan wisatawan, dimana pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan menjadi 1.064.287 orang dengan realisasi anggaran sebesar 99,42%	

No	Sasaran	Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	%	Ket
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Wisatawan mancanegara	Orang	4.500	1.806	40%	492.593.100	489.726.298	99,42%	Kegiatan ini berbentuk kegiatan pemasaran yang berkaitan dengan capaian Jumlah kunjungan wisatawan, dimana pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan menjadi 1.064.287 orang dengan realisasi anggaran sebesar 99,42%
			Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Event	7	4	57%				
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	6	6	100%	492.593.100	489.726.298	99,42%	Sub kegiatan ini berkaitan dengan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata yang dapat menopang jumlah kunjungan wisatawan dengan realisasi anggaran sebesar 99,42%

BAB IV

PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan akuntabilitas kinerja Tahun 2025, yaitu: Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai 5 (lima) sasaran yang harus dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan dan akuntabilitas perangkat daerah
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan
5. Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif.

Dari 5 (lima) sasaran strategis yang diuraikan diatas, dalam 7 (tujuh) indikator kinerja utama, ada 1 (satu) indikator yang belum mencapai target, yaitu pada Sasaran Strategis 4 yaitu target jumlah kunjungan wisatawan, akan tetapi pada setiap tahunnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tasikmalaya terus mengalami kenaikan.

4.2 PERMASALAHAN

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga secara garis besar adalah belum optimalnya sistem pemasaran pariwisata sehingga belum menjangkau segmen wisatawan yang lebih luas,

disamping itu perlu adanya revitalisasi beberapa objek wisata untuk meningkatkan dan menarik kunjungan wisatawan.

4.3 SOLUSI

Dari kondisi yang ditemukan tersebut dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan guna tercapainya kondisi seperti yang diinginkan sebelumnya:

1. Pimpinan dan aparatur di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sangat diperlukan dalam pencapaian sasaran renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang diaplikasikan dalam penerapan program serta kegiatan di masing-masing bagian yang berorientasi pada outcome.
2. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya harus mengoptimalkan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi serta kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan rencana kegiatan dan pada pelaksanaan pembangunan sehingga menghasilkan kegiatan yang benar-benar mendukung aspek Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Tasikmalaya.
3. Meningkatkan profesionalisme aparatur dan perencanaan kegiatan supaya dalam pemilihan kegiatan sesuai dengan sasaran yang diinginkan dalam artian hasil dari kegiatan menghasilkan prestasi baik di bidang Pariwisata, bidang ekonomi kreatif, bidang Kepemudaan maupun di Bidang Olahraga yang membuat harum nama Kabupaten Tasikmalaya
4. Perlunya pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan yang melakukan analisis perencanaan yang telah, sedang dan akan

Lampiran-Lampiran

- 1. Formulir Renstra**
- 2. Formulir Renja**
- 3. Pengukuran Kinerja**
- 4. Perjanjian Kinerja**
- 5. Lampiran Lainnya yang Dianggap Perlu**

RENCANA STRATEGIS

Tahun 2021 – 2026

Instansi : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Visi : Dengan Semangat Gotong Royong, Mewujudkan Kabupaten Tasikmalaya yang Religius, Berdaya Saing, dan Sejahtera

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan Pariwisata.	Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Capaian Partisipasi Pemuda dalam Agenda Pembangunan Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Aspek Sosial dan Ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Peningkatan daya saing pemuda melalui Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	
				Tingkat Partisipasi Pemuda dalam	Pelaksanaan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
				organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader dengan optimal	Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
						Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	
					Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan Optimal	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
Meningkatkan Kualitas SDM Yang Berdaya Saing, Berkepribadian dan Berakhlakul Karimah.	Meningkatkan potensi olahraga daerah	Persentase Pelaksanaan Peningkatan Potensi Olahraga Daerah	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga		Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	
			Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas		Peningkatan daya saing olahraga melalui Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket	
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	
			Perangkat Daerah		Menyelenggarakan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
					Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi		
				Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga		Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
						Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penguatan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan	Meningkatkan peran sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dalam pembangunan daerah			Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
					Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian dan Pariwisata.					Peningkatan kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Peningkatan kualitas Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
					Peningkatan kualitas Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sesuai kebutuhan	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sesuai kebutuhan	
					Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sesuai kebutuhan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
			Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
					Peningkatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	
					Peningkatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Optimalisasi Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
						Program Pemasaran Pariwisata	
					Peningkatan Pemasaran Pariwisata Dalam Negeri melalui pemanfaatan teknologi informasi	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya keanekaragaman	Persentase Peningkatan Keanekaragaman		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
			n produk ekonomi kreatif	Produk Ekonomi Kreatif		Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	
					Penyediaan Prasarana Ekonomi Kreatif	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota	
					Optimalisasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	
						Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	
					Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan	

Misi	Tujuan	Indikator	Sasaran		Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket
			Uraian	Indikator	Kebijakan	Program/kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8
						Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
					Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2025

Instansi : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam aspek sosial dan ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	41,5%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1. Persentase wirausaha muda;	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Output	Jumlah Pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	Orang	178	
								Output	Jumlah Pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	Orang	65
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam	53,5%			Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi	Output	Persentase Organisasi Kepemudaan yang diberikan	%	100	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan				Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan			
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Output	Persentase Organisasi Kepramukaan yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan	%	21,2	
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	20 medali	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1. Cakupan Pembinaan Olahrag 2. Cakupan Pembinaan Atlet Muda 3. Cakupan Pelatih yang Bersertifikat	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Output	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki kompetensi di satuan-satuan pendidikan	Orang	89	
							Output	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang disediakan	Unit	2	
						Penyelenggaraan Kejuaraan	Output	Jumlah penyelenggaraan	Event	2	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		event olahraga prestasi tingkat daerah			
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Output	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi sesuai dengan kebutuhan	%	100	
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	38%			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Output	Persentase Organisasi Olahraga yang diberikan pengembangan dan pembinaan sesuai dengan perencanaan	%	100	
						Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Output	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi sesuai	%	100	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							dengan kebutuhan				
3.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	50.3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Nilai Evaluasi AKIP 2. Nilai IKM Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Output	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan sesuai ketentuan	%	100	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Output	Persentase Pemenuhan Administrasi Keuangan sesuai kebutuhan	%	100	
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Output	Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian sesuai kebutuhan	%	100	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Output	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum sesuai kebutuhan	%	100	
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Output	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan	%	100	
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Output	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang sesuai kebutuhan	%	100	
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Output	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah sesuai kebutuhan	%	100	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
4.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.583.705 Orang	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Jumlah Pendapatan Retribusi Sektor Pariwisata;	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Output	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dilakukan pengembangan pengelolaan	DTW	7	
						Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Output	Jumlah pengembangan pengelolaan destinasi pariwisata yang telah dilaksanakan	Unit	3	
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Output	Jumlah Wisatawan mancanegara	Orang	3000	
						Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Output	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Event	7	

No	Sasaran			Program		Kegiatan				Ket	
	Uraian	Indikator	Target	Uraian	Indikator	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	3,65%	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang disertifikasi	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Output	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menerima Pembekalan Peningkatan Kapasitas Tingkat Dasar	Orang	240	
						Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Output	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang diberikan fasilitasi pengembangan kapasitas	Orang	140	



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ITANG BUDIANTO, S.IP., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : ADE SUGIANTO

Jabatan : Bupati Tasikmalaya

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada Tahun 2025 ini akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberi Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaparna, Januari 2025

PIHAK KEDUA,

ADE SUGIANTO

PIHAK PERTAMA,

ITANG BUDIANTO, S.IP., M.Si.
NIP. 19720613 200212 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	77,49
2	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Aspek Sosial Dan Ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	44,95 %
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	54,74 %
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	20
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	52,26 %
4	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.031.163
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	4,70 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.366.499.740
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 3.072.500.000
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 5.162.500.000
4.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 550.000.000
5.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 1.598.604.000
6.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 250.000.000
7.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 800.000.000
JUMLAH		Rp 17.800.103.740

Singaparna, Januari 2025

BUPATI TASIKMALAYA,

KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA


ADE SUGIANTO


ITANG BUDIANTO, S.IP., M.Si.
NIP. 19720613200212 1 004



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN TASIKMALAYA
TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ITANG BUDIANTO, S.IP.,M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tasikmalaya

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. CECEP NURUL YAKIN, S.Pd., M.AP

Jabatan : Bupati Tasikmalaya

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama pada Tahun 2025 ini akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberi Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Singaparna, November 2025

PIHAK KEDUA,

H. CECEP NURUL YAKIN, S.Pd., M.AP

PIHAK PERTAMA,

ITANG BUDIANTO, S.IP., M.Si.
NIP. 19720613 200212 1 004

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
PADA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	50,7
2	Meningkatnya Partisipasi Pemuda Dalam Aspek Sosial Dan Ekonomi	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	42,00 %
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan	%	54,00 %
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga daerah	Tingkat Prestasi Olahraga	Medali	20
		Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga	%	40,00 %
4	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.631.216
5	Meningkatnya keanekaragaman produk ekonomi kreatif	Persentase Peningkatan Keanekaragaman Produk Ekonomi Kreatif	%	4,70 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 6.345.887.340
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 2.621.975.900
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp 6.036.608.900
4.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 313.500.000
5.	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 1.565.355.063
6.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 140.322.600
7.	Program Pemasaran Pariwisata	Rp 492.593.100
JUMLAH		Rp 17.621.037.803

Singaparna, November 2025

BUPATI TASIKMALAYA,

H. CECEP NURUL YAKIN, S.Pd., M.AP

KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA

ITANG BUDIARTO, S.IP., M.Si.
NIP. 19720613 200212 1 004